

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 4 gedung di Universitas Muhammadiyah Semarang yaitu meliputi gedung rektorat, laboratorium terpadu, *NRC*, dan rusunawa dengan cara observasi dan pengukuran kesesuaian tangga gedung dengan *Standar Nasional Indonesia 03-1746-2000* didapatkan hasil bahwa :

1. Kondisi bordes di gedung rektorat, laboratorium terpadu, *NRC* dan rusunawa sesuai dengan peraturan yang ada dalam SNI 03-1746-2000 yaitu dilihat dari lebar, material, tidak licin dan bebas dari penghalang.
2. Kondisi ibu tangga di gedung *NRC* dan rusunawa sesuai dengan peraturan yang ada dalam SNI 03-1746-2000 yaitu area ibu tangga bebas dari tempat penyimpanan. Namun gedung rektorat dan laboratorium terpadu tidak sesuai dengan peraturan yang ada dalam SNI 03-1746-2000
3. Kondisi anak tangga di gedung rektorat, laboratorium terpadu, *NRC* dan rusunawa sesuai dengan peraturan yang ada dalam SNI 03-1746-2000 ukuran tonjolan pinggul ≤ 4 cm, ketinggian anak tangga ≤ 24 cm, kedalaman anak tangga ≥ 19 cm dan lebar tangga ≥ 70 cm.
4. Kondisi handrail di gedung rektorat, laboratorium terpadu, *NRC* dan rusunawa tidak sesuai dengan peraturan dalam SNI 03-1746-2000. gedung rektorat rel pegangan tangga terlalu besar, diameter rel pegangan tangan sebesar 6 cm, tinggi pagar pengaman 75 cm. Gedung laboratorium terpadu memiliki ketinggian pagar pengaman hanya 92 cm, sedangkan gedung *NRC* rel pegangan tangan berdiameter sebesar 9 cm dan gedung rusunawa tinggi pagar pengaman hanya 78cm.

B. Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Semarang

Diharapkan untuk memperbaiki kondisi handrail di gedung rektorat, laboratorium terpadu, NRC dan rusunawa. Pada gedung rektorat dan NRC rel pegangan tangga harus mudah dipegang, diameter rel pegangan tangan $\geq 3,2$ cm- ≤ 5 cm, tinggi pagar pengaman harus dikembalikan ke dinding atau lantai, pada gedung laboratorium terpadu dan rusunawa harus memiliki ketinggian pagar pengaman ≥ 100 cm.

2. Bagi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

Dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai kualitas tangga pada gedung bertingkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam yaitu menganalisis resiko (Risk Assessment).

